



## Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Teaching Factory Baitul Maal At-Tamwil Amanah Mazaya Mafaza Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak

Rizky Adithya<sup>1\*</sup>, Linda Suherma<sup>2</sup>, Susan Andriana<sup>3</sup>, Yani Riyani<sup>4</sup>, Baidillah Riyadhi<sup>5</sup>, Widodo PS<sup>6</sup>, Haryati<sup>7</sup>, Agus Widodo<sup>8</sup>, Nova Adetia<sup>9</sup>

<sup>1-9</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak, Indonesia,78124

E-mail:\* [rizkyadithya59@gmail.com](mailto:rizkyadithya59@gmail.com)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i2.3056>

---

### Info Artikel:

Diterima :  
2026-03-02

Diperbaiki :  
2026-05-05

Disetujui :  
2026-05-06

**Abstrak:** Laboratorium Teaching Factory BMT Amanah Mazaya Mafaza (AMM) Jurusan Akuntansi didirikan berdasarkan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Pontianak. Modal BMT berasal dari anggota serta penyertaan modal dari Jurusan Akuntansi. Kegiatan operasional yang dijalankan yakni simpan pinjam dengan sistem qardh, pembiayaan dengan akad syirkah, pembiayaan jual beli prinsip murabahah, tabungan wadiah, tabungan pendidikan, tabungan qurban. Laboratorium ini belum memiliki SOP khususnya SOP simpanan anggota, SOP pinjaman anggota, SOP Pengeluaran Dana dan pedoman tata kelola. PKM ini bertujuan : 1). Meningkatkan peran manajemen dalam melakukan penyusunan SOP dan pedoman tata kelola; 2). Penyusunan SOP dan pedoman tata kelola. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan ini memberikan pendampingan dalam penyusunan SOP dan pedoman tata kelola sesuai regulasi. Kegiatan ini akan menjadikan Laboratorium Teaching Factory BMT AMM mewujudkan Good Corporate Governance. Pelaksanaan PPM ini dilakukan dengan berkoordinasi manajer BMT AMM. Hasil dari kegiatan PPM ialah tersusunnya SOP pembiayaan, penarikan, penyetoran dan pembelian aset tetap.

**Kata Kunci:** BMT, Modal, Pembiayaan, Simpanan

*Abstract: The BMT Amanah Mazaya Mafaza (AMM) Teaching Factory Laboratory in the Accounting Department was established based on the Decree of the Director of the Pontianak*

---

*State Polytechnic. BMT's capital comes from members as well as capital contributions from the Accounting Department. The operational activities carried out include savings and loans using the qardh system, financing with a shirkat contract, trade financing based on the murabahah principle, wadiah savings, education savings, and qurban savings. This laboratory does not yet have specific SOPs, particularly member savings SOPs, member loan SOPs, fund disbursement SOPs, and governance guidelines. This PKM aims to: 1) enhance the role of management in preparing SOPs and governance guidelines; 2) prepare SOPs and governance guidelines. The offered solution to address this issue is to provide assistance in preparing SOPs and governance guidelines in accordance with regulations. This activity will enable the BMT AMM Teaching Factory Laboratory to implement Good Corporate Governance. The implementation of this PPM is carried out in coordination with the BMT AMM manager. The result of the PPM activities is the preparation of SOPs for financing, withdrawals, deposits, and the purchase of fixed assets..*

**Keywords:** BMT, Capital, Financing, Savings

---

## **Pendahuluan**

Politeknik Negeri Pontianak sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi yang ada di Kota Pontianak mewujudkan tridharma perguruan tinggi baik berupa pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan pengajaran dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa selain di bidang akademik dan non akademik. Dalam pelaksanaan pengajaran tidak hanya terpaku pada pembelajaran yang bersifat teori akan tetapi harus mengedepankan kreatif dan inovatif. Hal inilah yang menjadi kunci kata agar mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja yang penuh dengan perubahan di era globalisasi, dan menjadi *agent of change* (Novita, 2023)). Selain itu, mereka dituntut untuk memiliki pengetahuan serta motivasi untuk berwirausaha dan mencari peluang. Untuk itu Politeknik Negeri Pontianak khususnya pada jurusan Akuntansi dengan (Keputusan Politeknik Negeri Pontianak Nomor 0930/PL16/KEP/2025 Tentang Pendirian Laboratorium Teaching Facory Baitul Maal At Tamwil Amanah Mazaya Mafaza Jurusan Akuntansi, 2025)). mendirikan Laboratorium Teaching Factory Baitul Mal AtTamwil Amanah Mazaya Mafaza (AMM). Dengan adanya laboratorium Teaching Factory tersebut mahasiswa akan dibekali ilmu praktek untuk mengelola organisasi dan bisnis serta membangun bisnis dan mampu mengkinikan kebutuhan pasar (Permatasari, Rita Intan, 2022)

BMT merupakan satu diantara lembaga keuangan non bank yang mengerakkan perekonomian mikro sama halnya Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Namun BMT dalam menjalankan operasionalnya berdasarkan nash Alquran dan

Hadist Nabi Muhammad SAW. Hal Hal tersebut berdasarkan kalamullah dalam surah Al-Baqarah ayat 275, yang artinya

“Manusia yang menghidupi kebutuhannya (dengan cara) riba tak bisa bangun melainkan seperti orang yang kerasukan setan yang disebabkan (tekanan) penyakit gila. Mereka mengalami itu, karena mereka mengatakan, sesungguhnya jual beli itu seperti riba, padahal jual beli di halalkan Allah sedangkan riba (hukumnya) haram. Orang-orang yang telah mendapat ketentuan larangan dari Tuhannya, lantas mengikutinya (tidak mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Departemen Agama Republik Indonesia, 2022)

Berdirinya Baitul Maal AtTamwil AMM Jurusan Akuntansi bertujuan untuk mengatasi kendala keuangan yang dialami oleh masyarakat Politeknik Negeri Pontianak. BMT AMM mempunyai beberapa produk diantaranya produk simpan pinjam dengan sistem qardh, pembiayaan dengan akad syirkah, pembiayaan jual beli dengan prinsip murabahah, tabungan wadiah, tabungan pendidikan, tabungan qurban, dan menerima serta menyalurkan ZIS. Pendirian BMT dapat menjadi salah satu upaya untuk memberikan kemudahan mahasiswa dalam membiayai pendidikan karena terdapat produk tabungan pendidikan mahasiswa (Nuraini, 2020). BMT juga terdapat produk pembiayaan syirkah yang pada jurusan Akuntansi juga terdapat Teaching Factory Kewirausahaan yang nantinya dapat saling support permodalan usaha.

Mengingat masih mudanya organisasi BMT ini berdiri maka diperlukan strategi pengembangan dengan melakukan analisa SWOT untuk menemukan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang bakal dihadapi kelak (Andriani, 2018). Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya maka BMT AMM menilai perlunya standar operasional agar terkelola dengan baik. (Riyani, Yani, 2021)). Adanya SOP nantinya dapat meningkatkan pengelolaan laboratorium sehingga dapat berkembang lebih baik dan memiliki standar pengukuran yang jelas. Dampak lainnya dengan tata kelola yang baik pasti mampu mengoptimalkan pendapatan sebagai tolak ukur dari usaha yang telah berjalan.

Regulasi yang dipergunakan BMT diantaranya berupa Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Undang-Undang Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM), serta Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Berlatarbelakang dari banyaknya landasan hukum

diatas maka dalam penyusunan dokumen kelembagaan BMT mengacu regulasi tersebut (Abidin, 2020), serta merujuk pada ketentuan fatwa Dewan Syariah Nasional.

## Metode

Metode PPM ini yakni dengan kualitatif yang dilakukan dengan cara melakukan koordinasi dengan pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional serta yang bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tiga tahapan. Tahap Pertama yakni tahap perencanaan yakni dengan cara melakukan survei dan observasi tempat pelaksanaan. Survei dan observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi lapangan secara langsung (Sugiyono, 2017)). Tahapan pertama yang dilakukan dengan cara:

1. BMT AMM yang telah didirikan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak telah dibentuk namun belum berjalan dikarenakan belum ada gambaran terkait pelaksanaan kegiatan operasional ke depannya
2. Atas dasar tersebut maka tim melakukan survey kepada BMT terdekat untuk mendapatkan informasi alur proses kegiatan
3. Pelaksanaan pengajuan surat ke P3M untuk pelaksanaan PPM di BMT AMM

Tahap Kedua yakni tahap pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan cara melakukan menyusun SOP. Tahap Ketiga yakni tahap pelaporan. Tahapan pelaporan dilakukan oleh semua pihak untuk untuk pelaksanaan kegiatan sesuai dengan SOP dan mengarsipkannya. Adapun secara singkat dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Pendekatan

## Hasil dan Pembahasan

Dalam melakukan kegiatan ini ada peserta yang dinilai penting dalam meningkatkan keilmuan dalam penyusunan SOP dan pedoman tata kelola. Adapun peserta yang dilibatkan terdapat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Khalayak Sasaran PKM

No	Nama	Jabatan
1	Rizky Adithya	Manager
2	Agus Widodo	Bidang Operasional
3	Fiorintari	Pembiayaan
4	Haryati	Pembiayaan
5	Mauludiyah	Administrasi
6	RD Rahmat	Administrasi

Sumber: (BMT AMM, 2025)

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat, tim PPM melakukan survei akan kebutuhan yang diperlukan oleh BMT Amanah Mazaya Mafaza sebagai klien dalam penelitian ini. Setelah melakukan survei langkah selanjutnya peneliti melakukan upaya untuk pemenuhan kebutuhan yakni melakukan pengajuan usulan PPM untuk selanjutnya pelaksanaan berupa koordinasi dengan pihak yang terlibat untuk memberikan data terkait penerimaan dan pengeluaran yang menjadi dasar dalam pendampingan penyusunan SOP dan pedoman tata kelola.

Tim PPM melakukan survei ke BMT sejenis terdekat untuk mendapatkan gambaran mengenai kegiatan operasional BMT.



Gambar 2. Koordinasi Tim PPM dengan pihak BMT AMM

Tim PPM melakukan pengumpulan data terkait aturan yang berkaitan tentang BMT AMM. Pada kegiatan ini dengan melakukan koordinasi dengan admin dan manager Ibu Mauludiyah dan bapak Rizky Adithya. Hasil koordinasi tersebut kemudian disusun SOP yang selanjutnya pelaksanaan kegiatan operasional dijalankan sesuai SOP yang telah disusun dan pedoman tata kelola.

Hasil yang telah dicapai dalam PKM ini yakni berupa SOP pembiayaan, SOP setoran tunai simpanan dan transfer, SOP penarikan simpanan, dan SOP pembelian barang/aset tetap yang disusun menggunakan data dari AD ART BMT AMM. Adapun pedoman tata kelola yang telah disusun SOP yang telah disusun tersebut menjadi pijakan untuk menjalankan aktifitas operasional baik untuk pembelian asset tetap maupun pembiayaan anggota.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPM yang dilaksanakan oleh tim PPM bersama BMT AMM dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Teaching Factory Baitul Maal At-Tamwil Amanah Mazaya Mafaza Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak dengan cara melakukan pendampingan penyusunan SOP simpanan tunai dan via transfer, SOP pembelian asset tetap dan SOP Pembiayaan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pengurus BMT Amanah Mazaya Mafaza.

## **Ucapan Terima Kasih**

Tidak ada kata yang pantas diucapkan, kecuali memuji kebesaran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, taufik dan hidayahnya serta kesehatan jasmani dan rohani sehingga kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya. Dalam pelaksanaan kegiatan PPM ini kami tim PPM menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, berupa bantuan materi, moril dan doa kepada:

1. Bapak Rizky Adithya selaku manager BMT Amanah Mazaya Mafaza
2. Bapak Baidhillah Riyadhi, Bapak Henri dan Ibu Kartawati selaku Dewan Pengawas BMT AMM
3. Bapak H. Dr. Widodo PS, ST,MT selaku Direktur Politeknik Negeri Pontianak
4. Bapak Dr. Belvi Vatria., A.Pi, MSi selaku Kepala P3M Politeknik Negeri Pontianak
5. Semua pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan PPM ini

## Referensi

- Abidin, M. R. Z. (2020). *Regulasi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Di Indonesia*.
- Andriani, L. (2018). *Strategi Pengembangan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) PAT Sepakat Di Lingkungan Kampus IAIN Curup* [institut Agama Islam Negeri Curup]. [https://e-theses.iaincurup.ac.id/80/1/STRATEGI\\_PENGEMBANGAN\\_BAITUL\\_MAL\\_WAT\\_TAMWIL\\_%28BMT%29\\_PAT\\_SEPAKAT\\_DI\\_LINGKUNGAN\\_KAMPUS\\_IAIN\\_CURUP.pdf](https://e-theses.iaincurup.ac.id/80/1/STRATEGI_PENGEMBANGAN_BAITUL_MAL_WAT_TAMWIL_%28BMT%29_PAT_SEPAKAT_DI_LINGKUNGAN_KAMPUS_IAIN_CURUP.pdf)
- BMT AMM. (2025). *Keputusan Politeknik Negeri Pontianak Nomor 0308/PL16/KEP / 2025 Tentang Pendirian Laboratorium Teaching Facory Baitul Maal At Tamwil Amanah Mazaya Mafaza Jurusan Akuntansi*.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2022). *Al-Qur'an Hafalan Terjemah Perkata & Tajwid Warna*. PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Keputusan Politeknik Negeri Pontianak Nomor 0930/PL16/KEP/2025 Tentang Pendirian Laboratorium Teaching Facory Baitul Maal At Tamwil Amanah Mazaya Mafaza Jurusan Akuntansi, Pub. L. No. 0308/PL16/KEP/2025 (2025).
- Novita, D. (2023). Implementasi Edupreneurship Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Melalui Teaching Factory Bussiness Center Di SMKN 3 Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Bangsa*, 3, 707–726.
- Nuraini, P. (2020). Peran Bmt Darussalam Dalam Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Universitas Islam Riau. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 319–326. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/105145485/701-libre.pdf?1692529549=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPeran\\_BMT\\_Darussalam\\_dalam\\_Memenuhi\\_Kebu.pdf&Expires=1744297188&Signature=EAJRbFwEH3JAmV84AqmMDY02irrDpWnn~hcfKYvuP8SN442-PC5CDHJF1](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/105145485/701-libre.pdf?1692529549=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPeran_BMT_Darussalam_dalam_Memenuhi_Kebu.pdf&Expires=1744297188&Signature=EAJRbFwEH3JAmV84AqmMDY02irrDpWnn~hcfKYvuP8SN442-PC5CDHJF1)
- Permatasari, Rita Intan, E. a. (2022). Merintis Pendirian Koperasi Mahasiswa (Kopma) yang Berdaya Saing di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (JPMEMA)*, 1(1), 1–6.
- Riyani, Yani, E. a. (2021). Penataan Kelembagaan Bumdes Bintang Baru Guna Mewujudkan Good Corporate Governance Dalam Mewujudkan Bumdesa Penyangga Di Kabupaten Kubu Raya. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 548–558. <https://jurnal.politeknik->

[kebumen.ac.id/jurpikat/article/view/756%0A](http://kebumen.ac.id/jurpikat/article/view/756%0A)

Sugiyono. (2017). *Memahami Penelitian Kualitatif. Cet. III*. Alfabeta.